

Pengelolaan Manajemen Usaha pada UMKM dan Pelatihan Pemasaran Digital di Kelurahan Cibaduyut Kidul Kecamatan Bojongloa Kidul

Ayu Nike Retnowati, Bob Foster, Indarta Priyana, Dikdik Purwadisastra

Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia

Email: anr3515@unibi.ac.id

Abstrak

Keberhasilan perekonomian suatu negara sangat identik dengan perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) sebagai sektor yang menyerap tenaga kerja yang tinggi, UMKM juga dikenal sebagai salah satu sektor riil yang mampu menekan angka pengangguran, yang pada akhirnya berperan sebagai motor penggerak yang memegang peranan strategis di wilayah perkotaan maupun pedesaan. Kondisi perekonomian yang terus merosot akibat Pandemi Covid 19 membuat pemerintah perlu berperan memotivasi para pelaku UMKM untuk mengerahkan kemampuannya agar mampu beradaptasi dengan penerapan Bisnis Digital. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kapabilitas digital UMKM di Kecamatan Bojongloa Kidul, Bandung. Dengan melaksanakan program pelatihan yang difokuskan pada pemasaran digital dan pengelolaan keuangan, penelitian ini berupaya untuk menjawab tantangan yang dihadapi oleh para pelaku usaha tersebut di era pasca pandemi. Program pelatihan difokuskan pada pemasaran digital dan pengelolaan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada pemahaman dan penerapan perangkat digital oleh peserta. Temuan penelitian menunjukkan bahwa program pelatihan yang tepat sasaran dapat secara efektif memberdayakan UMKM untuk mengadopsi teknologi digital dan meningkatkan daya saing mereka di pasar. Lebih jauh lagi, studi ini menggarisbawahi pentingnya menyediakan dukungan dan sumber daya berkelanjutan untuk mempertahankan proses transformasi digital.

Kata Kunci: Digital marketing, UMKM

Abstract

The success of a country's economy is very identical to the development of Micro, Small, & Medium Enterprises (MSMEs) as a sector that absorbs high labor, MSMEs are also known as one of the real sectors that can reduce unemployment rates, which ultimately act as a driving force that plays a strategic role in urban and rural areas. The economic conditions that continue to decline as a result of the Covid 19 Pandemic make it important for the government to play a role in motivating MSME actors to mobilize their abilities to be able to adapt to the application of Digital Business. This research aimed to enhance the digital capabilities of MSME in Kecamatan Bojongloa Kidul, Bandung. By conducting a training program focused on digital marketing and financial management, the study sought to address the challenges faced by these businesses in the post-pandemic era. Training program focused on digital marketing and financial management. The results demonstrate a significant improvement in participants' understanding and application of digital tools. The findings suggest that targeted training programs can effectively empower MSME to adopt digital technologies and enhance their competitiveness in the market. Moreover, the study underscores the importance of providing ongoing support and resources to sustain the digital transformation process.

Keyword : Digital marketing, MSME

1 PENDAHULUAN

Keberhasilan perekonomian suatu negara sangat identik dengan perkembangan Usaha Mikro, Kecil, & Menengah (UMKM) sebagai sektor penyerapan tenaga kerja yg tinggi, UMKM disebut juga sebagai salah satu sektor riil yg bisa mengurangi taraf pengangguran, yang pada akhirnya sebagai motor penggerak yang berperan strategis pada ruang lingkup perkotaan juga pedesaan. Kondisi perekonomian yang terus menurun sebagai dampak dari Pandemi Covid 19 menjadikan pentingnya peran pemerintah dalam memotivasi para pelaku UMKM untuk mengerahkan kemampuannya untuk dapat beradaptasi pada pengaplikasian Bisnis Digital. Dikutip dari Laporan Perekonomian Provinsi Jawa Barat yang dirilis oleh Bank Indonesia, Herawanto (2020)

“ Sejak pandemi COVID-19 di Jawa Barat pada penghujung Triwulan I 2020, UMKM menjadi salah satu yang paling rentan atas pelemahan ekonomi yang terjadi. Permasalahan utama yang dihadapi UMKM selama masa pandemi COVID-19 adalah melemahnya permintaan konsumen akibat penurunan pendapatan masyarakat dan kendala distribusi dengan adanya kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Pelaku usaha UMKM harus dapat bertahan selama tiga sampai enam bulan kedepan sehingga perlu adanya perubahan proses bisnis untuk tetap beroperasi di tengah pandemi.”

Dalam hal ini dapat digarisbawahi bahwa kebertahanan masyarakat dalam hal ini dibutuhkan guna keberlanjutan perekonomian, tantangan ini dapat dilakukan melalui pengoptimalan pengembangan Bisnis berbasis digital. Pemanfaatan sistem informasi secara optimal menjadi salah satu harapan masyarakat tentunya dalam memotivasi bangkitnya perekonomian dalam masa sulit pasca Pandemi. Diharapkan dapat mengembangkan potensi aspek pemasaran produk dalam pemanfaatan sistem

informasinya dan pentingnya peran pengembangan SDM guna meningkatkan kualitas masyarakat, serta pengoptimalan Manajemen Keuangan berbasis digital sebagai salah satu unsur penunjang dalam membangkitkan perkonomian pada ruang lingup usaha kecil menengah.

Kondisi Pandemi yang menjadi stimulator dalam perkembangan teknologi, selain perlu bersaing dalam keadaan Pandemi pelaku UMKM pun perlu unggul dalam persaingan global yang semakin tak terbatas oleh jarak. Peran bisnis digital dalam hal memudahkan pemasaran produk, mengoptimalkan pengelolaan SDM dan proses pengelolaan keuangan. Pelaku UMKM perlu mengkolaborasikan ketiga elemen pemasaran ,sumber daya manusia dan keuangan untuk meningkatkan penjualan dan keunggulan bersaing. Penggunaan Teknologi Informasi menjadi salah satu kendala bagi masyarakat. Salah satu masalah yang dialami oleh mayoritas UMKM adalah kurang memahami tata kelola manajerial dan pemanfaatan teknologi untuk mempermudah bisnisnya. Kebanyakan para pelaku bisnis UMKM masih berfokus pada pemanfaatan tenaga kerja tanpa menggunakan unsur teknologi untuk membuat usahanya lebih efektif dan efisien. Hal ini dapat disebabkan karena ketidaktahuan,sifat tertutup mereka atas ide baru, dan perasan cepat puas.

Kecamatan Bojongloa kidul berupaya memfasilitasi dan memberdayakan UMKM melalui pelatihan dalam mendukung kelancaran aktivitas bisnis yang berada di Kecamatan Bojongloa kidul dalam memahami dan mengaplikasikan Sistem Informasi yang diharapkan dapat memiliki potensi untuk menjadi unggulan Kecamatan masing-masing, dalam upaya mendukung program Bandung Juara.

Kecamatan Bojongloa Kidul memiliki beragam UMKM sebagai potensi untuk mengembangkan daerahnya, ragam UMKM yang terdiri dari Oleh oleh khas Bandung , Aneka Ragam Kuliner snack serta beberapa dikelompokan dalam bagian Pengrajin Tas, Dompet, Sepatu, Baju Pembubutan, Beraneka jenis macam jasa dan unggulan Kecamatan yaitu Produksi Sepatu. Potensi tersebut belum dapat dimaksimalkan karena keterbatasan sarana dan prasarana Kecamatan Bojongloa Kidul dalam mendukung pelaku UMKM dan belum terdapat *database* yang lengkap dan akurat mengenai data kependudukan dan kondisi perekonomian di daerah Kecamatan Bojongloa Kidul.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia, program studi manajemen menyelenggarakan program pengabdian kepada masyarakat dengan tema **Pengelolaan Manajemen Usaha pada UMKM dan Pelatihan Pemasaran Digital di Kelurahan Cibaduyut Kidul Kecamatan Bojongloa Kidul.**

2 METODE PENELITIAN

Metode pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah dengan pendekatan deskriptif analisis dengan melakukan penggambaran kondisi wilayah dan potensi serta melakukan pemetaan atas kendala yang dihadapi serta merumuskan solusi untuk di masa mendatang. Terdapat beberapa alternatif pemecahan masalah yakni, alternatif pertama yaitu membuat sebuah program pelatihan dan pendampingan kepada UMKM tentang penjualan melalui *marketplace*. Alternatif kedua dilakukan pelatihan terprogram dalam periode tertentu dengan metode webinar selama pandemi

masih berlangsung untuk menjaga stabilitas pelaku UMKM dengan tetap memperhatikan keamaan dan keselamatan seluruh pihak-pihak yang terkait.

Solusi program pelatihan mampu dikerahkan guna menjawab kendala yang terjadi dalam penyelesaian masalah yang dihadapi dengan membuat program agar lebih adaptif dengan kondisi yang dihadapi, pemanfaatan sistem informasi mengenai teknologi guna mengikuti perkembangan zaman serta menindaklanuti meminimalisir akibat pandemi yang terjadi. Program yang pengusul rencanakan ini bekerjasama dengan Kecamatan Bojongloa kidul yang ada ada Jl. Kebon Lega II, Situsaeur, Bojongloa Kidul, Kota Bandung, Jawa Barat 40235.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat yaitu, dari dua indikator ketercapaian target luaran dan peningkatan *skill* peserta yang diukur melalui pemaparan materi dan juga simulasi, diperoleh *output* berupa pengaplikasian kegiatan dengan melakukan *trial* penggunaan *marketplace* sebagai sarana promosi dan aplikasi keuangan untuk mempermudah pencatatan keuangan usaha. Indikator pencapaian tujuan berupa kemajuan dari para peserta dalam hal *digital marketing* setelah diadakannya kegiatan pelatihan yang dibuat oleh UNIBI dan diperoleh alternatif pemahaman yang mengarah pada tindakan bagi para peserta untuk dapat mengimplementasikan pada usaha masing-masing. Tingkat keberhasilan program Pengabdian Kepada Masyarakat mencapai 90% (lulus dan dapat membagi ilmunya maupun mengimplemetasikannya sendiri, munculnya motivasi dan minat peserta pelatihan untuk berwirausaha/mengembangkan bisnisnya yang sedang berjalan untuk meningkatkan pendapatan keluarga.

4. SIMPULAN

Berdasarkan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilakukan, maka dapat

ditarik kesimpulan bahwa :

1. Terbatasnya sarana dan prasarana pada kantor kecamatan Bojongloa Kidul mengakibatkan transfer teknologi kurang memadai sehingga proses digitalisasi pada kelurahan Cibaduyut Kidul berjalan dengan lambat. Melalui pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat diharapkan dapat meningkatkan pengelolaan manajemen UMKM secara digital.
2. Kelurahan Cibaduyut Kidul Kecamatan Bojongloa Kidul belum memiliki *data base* yang lengkap dan akurat mengenai data kependudukan dan perekonomian yang baik sehingga transfer teknologi kurang memadai sehingga proses digitalisasi pada kelurahan Cibaduyut berjalan dengan lambat. Melalui pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat diharapkan dapat meningkatkan pengelolaan manajemen UMKM secara digital.
3. Jumlah penduduk yang padat dan heterogen menimbulkan banyak masalah sosial khususnya di lingkungan kelurahan Cibaduyut Kidul kecamatan Bojongloa Kidul sehingga pemerataan informasi dengan memanfaatkan teknologi pada kelurahan Cibaduyut Kidul berjalan dengan lambat.
4. Melalui pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat diharapkan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat kelurahan Cibaduyut melalui pengelolaan manajemen UMKM secara digital
5. Melalui pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat baik tentang pengelolaan sumber daya manusia, pemasaran serta keuangan berbasis digital.

Menggeliat-Pasca-Pandemic-Covid-19.html

<https://kadin.id/data-dan-statistik/umkm-indonesia/>

DAFTAR PUSTAKA

- Herwanto (2020).
https://smeru.or.id/sites/default/files/events/herawanto_-_dampak_covid-19_terhadap_perekonomian_jawa_barat.pdf
- <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-lhokseumawe/baca-artikel/15474/UMKM-Mulai->